

UPAYA MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 DI DESA PASIR LOR, KECAMATAN KARANGLEWAS, KABUPATEN BANYUMAS

Ana Sopiatus Atikah^a

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

anasopiatusatikah3@gmail.com

Nur Azizah^b

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

nurazizah@iainpurwokerto.ac.id

Abstrak

Pada akhir tahun 2019 beberapa negara di dunia sedang dihadapkan pada suatu masalah yang cukup kompleks. Dimana saat ini mereka sedang bahu-membahu melawan Covid-19. Virus ini yang muncul pertama kali di Wuhan China ini memiliki tingkat persebaran yang sangat cepat. Dilansir dari Kompas.com bahwa pada tanggal 15 Desember 2019 jumlah total infeksi sekitar 27 orang, lalu pada tanggal 17 Desember 2019 lonjakan bertambah menjadi dua digit per harinya. pada saat ini penyebaran virus corona ini telah menginfeksi beberapa negara di dunia. terlihat bahwa lambat laun semakin bertambahnya jumlah kasus COVID-19 yang akhirnya di tanggal 30 Januari 2020 lembaga kesehatan dunia WHO (World Health Organization) mengumumkan adanya darurat kesehatan masyarakat global.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan selama ini menunjukkan bahwa virus ini termasuk kedalam kelompok ordo Nidovirales. Virus ini menyerang saluran pernafasan yang ditularkan melalui hewan dan manusia. Gejala awal virus ini meliputi demam, batuk kering, dan sesak nafas. Virus ini membawa dampak yang besar dalam segala bidang untuk itu pemerintah perlu bertindak tegas dan sigap dalam melakukan pencegahan persebaran.

Kata Kunci : covid, virus, masker.

Abstract

At the end of 2019 several countries in the world were faced with a fairly complex problem. Where they are currently working together against Covid-19. This virus, which first appeared in Wuhan, China, has a very fast spread rate. Reported from Kompas.com that on December 15, 2019 the total number of infections was around 27 people, then on December 17, 2019 we increased to double digits every day. at the time of the spread of the corona virus has infected several countries in the world. It can be seen that the number of COVID-19 cases is slowly increasing, which finally on January 30, 2020, the World Health Organization (WHO) declared a global public health emergency. Based on the research that has been done so far, it shows that this virus belongs to the group of the order Nidovirales. This virus attacks the respiratory tract and is transmitted through animals and humans. Early symptoms of this virus include fever, dry cough, and shortness of breath. This virus has a big impact in all fields, for that the government needs to act decisively and swiftly in preventing spread.

Keywords: covid, virus, masks,

A. PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019 beberapa negara di dunia sedang dihadapkan pada suatu masalah yang cukup kompleks. Dimana saat ini mereka sedang bahu-membahu melawan Covid-19. Virus ini pertama kali muncul di Wuhan China ini memiliki tingkat persebaran yang sangat cepat. Dilansir dari Kompas.com bahwa pada tanggal 15 Desember 2019 jumlah total infeksi sekitar 27 orang, lalu pada tanggal 17 Desember 2019 lonjakan bertambah menjadi dua digit per harinya. Sekarang virus ini telah menginfeksi beberapa negara di dunia. Semakin bertambahnya jumlah kasus COVID-19 akhirnya pada tanggal 30 Januari 2020 lembaga kesehatan dunia WHO (World Health Organization) mengumumkan adanya darurat kesehatan masyarakat global. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan selama ini menunjukkan bahwa virus ini termasuk kedalam kelompok ordo Nidovirales. Virus ini menyerang saluran pernafasan yang ditularkan melalui hewan dan manusia. Gejala awal virus ini meliputi demam, batuk kering, dan sesak nafas. Virus ini membawa dampak yang besar dalam segala bidang untuk itu pemerintah perlu bertindak tegas dan sigap dalam melakukan pencegahan persebaran.

Tak lama sejak kasus pertama di temukan virus ini sudah menyebar ke beberapa wilayah di Indonesia, salah satu yang menjadi cluster terbanyak persebaran COVID-19 adalah pulau Jawa. Adanya pandemi ini telah mempengaruhi banyak aspek, misalnya dalam bidang ekonomi di Indonesia virus ini telah mempengaruhi banyak aspek, baik dari aspek perdagangan, investasi dan juga pariwisata. Mengingat Indonesia merupakan salah satu negara yang menerapkan peraturan larangan penerbangan keluar negeri. Adanya peraturan ini tentunya berdampak pada penundaan penerbangan. Secara tidak langsung pembatasan penerbangan ini juga berdampak pada dunia pariwisata di Indonesia, termasuk didalamnya sektor-sektor pendukung pariwisata seperti hotel, restoran maupun pengusaha ritel.

Dampak ekonomi ini juga dirasakan di sektor industri, dimana banyak perkantoran dan perindustrian yang dilarang beroperasi. Pembatasan ini pun berdampak terjadinya PHK pada beberapa pegawai, perusahaan terpaksa melakukan itu untuk menekan biaya produksi. Faktor yang menjadi penyebab melonjaknya kasus positif di Indonesia salah satunya adalah kurangnya kesadaran masyarakat dalam menerapkan pola hidup sehat. Nyatanya masih banyak masyarakat yang menghiraukan peraturan pemerintah untuk memakai masker ketika beraktifitas di luar rumah. Masih banyak masyarakat yang tidak melakukan *social distancing*.

Padahal COVID-19 adalah masalah bersama yang perlu andil dari setiap orang untuk mengatasinya. Berbagai kebijakan dibuat untuk mencegah persebaran COVID-19 diantaranya adalah kebijakan work from home, social distancing, physical distancing dan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Untuk mendukung hal tersebut pemerintah mengeluarkan beberapa peraturan

misalnya dalam bidang pendidikan, semua kegiatan pendidikan terpaksa dilakukan dari rumah via daring. Mengenai kegiatan belajar dari rumah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 thun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Massa Darurat COVID-19. Didalam surat edaran tersebut dijelaskan mengenai standar yang harus diperhatikan selama kegiatan belajar dari rumah dan mengenai di tiadakannya Ujian Nasional 2020.

B. METODE

Penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang melalui prosedur observasi lapangan yang dilakukan secara langsung terkait upaya masyarakat dalam menghadapi pandemi di Desa Pasir Lor khususnya di RT.02 RW.02 dan beberapa guru sekolah dasar yang mengalami kendala Covid-19. Responden adalah masyarakat Desa Pasir Responden digunakan untuk mndapatkan data dan melengkapi data penelitian (Jamaluddin, Ratnasih, Gunawan, & Paujiah, 2020). Hasil dari artikel ini yaitu penelusuran pemberitaan, laporan, dan literatur dengan desain scoping review dimana mengkaji upaya pelaksanaan pencegahan penyebaran virus corona di desa Pasir Lor. Selain itu juga menggunakan metode komparatif beberapa sumber jurnal. Studi literatur dilakukan secara online melalui penelusuran jurnal jurnal yang terdapat pada Elsevier, Sciencedirect, dan situs jurnal lainnya. Jurnal dan artikel yang digunakan merupakan jurnal atau artikel nasional maupun internasional dengan kata kunci corona virus, Covid-19.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Satgas penanggulangan covid 19 diantaranya yaitu pembagian sembako, pengecekan suhu tubuh penyemprotan disinfektan yang di laksanakan di pasar pahing dan di kantor balaidesa pasir Lor, pembagian masker yang rutin di bagiakan setiap ada kegiatan yang mengharuskan terkumpulnya orang banyak dan melakukan vaksinasi yang di fokuskan pada warga yang berusia lanjut yang rentan terpapar virus corona. Kepala desa Pasir Lor memutuskan untuk melakukan upaya pencegahan penyebaran covid 19. Keputusan ini diambil untuk menekan penyebaran kasus Covid-19 di Desa Pasir Lor.

Penyemprotan disinfektan ini dilakukan di sekitar rumah warga, pasar Desa Pasir Lor dan tempat ibadah (masjid) kegitan tersebut rutin di laksanakan setidaknya satu minggu sekali. Kegiatan Operasi Masker Operasi masker dilakukan oleh tim relawan Desa Pasir Lor dan satgas Covid Desa Pasir Lor di beberapa simpangan jalan dan di lingkungan pasar Desa Pasir Lor dalam pengawasannya warga di harapkan tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah di tetapkan.



Gambar 1. Kegiatan Penyemprotan Disinfektan Penyemprotan disinfektan dilakukan oleh satgas Covid-19 desa Pasir Lor.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi pentingnya menggunakan masker pada masa pandemi Covid-19 kepada masyarakat. Kegiatan ini disertai dengan pembagian masker kepada masyarakat yang membutuhkan masker dan adapula warga yang sudah berusia lanjut yang kerap kali mengabaikan protokol kesehatan terutama di pasar pasir Lor oleh karenanya satgas covid selalu sigap dalam pengawasan di pasar pahing. adapun kegiatan yang dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2021 yang berlokasi di Pasar Pasir Lor bagi masyarakat yang belum menggunakan masker wajib membayar denda sebesar Rp 5.000 untuk membeli masker. Pembatasan sosial berskala desa tersebut dilakukan serentak oleh semua warga Desa Pasir Lor agar warga tidak menyepelekan virus corona ini dan di harapkan protokol kesehatan semakin ketat dan angka penyebaran virus Covid 19 semakin menurun.



Gambar 2. sosialisasi keliling di pasar pahing

Kegiatan penertiban masker yang dilaksanakan di jalan serta pasar Desa Pasir Lor yang terlaksana selama 2 (tiga) hari saat pembatasan sosial berlangsung, serta 1 (satu) hari setelah pembatasan sosial berlangsung yang di lakukan oleh Satgas Covid-19 Desa Pasir Lor yang di bantu linmas Desa Pasir Lor. Bagi warga yang tidak memakai masker akan di data jika sudah namanya

sudah tercatat beberapa kali maka akan dikenakan denda sebesar Rp. 5000,00 untuk nantinya diberikan masker.

Selain itu juga terdapat kegiatan vaksinasi guna memberikan kekebalan dan daya tahan tubuh terhadap virus covid 19, kegiatan tersebut ditujukan untuk semua warga Desa pasir Lor akan tetapi fokus kepada warga desa yang sudah berusia lanjut kegiatan tersebut berlangsung di kantor balaidesa Pasir Lor bersama satgas covid dan tim kepolisian desa Pasir Lor.



Gambar 3. Vaksinasi warga Desa Pasir Lor

Setiap kegiatan ini dilakukan tidak lain sebagai wujud upaya cepat untuk meminimalisir penyebaran virus corona dan pengetatan prokes di masa pandemic Covid-19. banyak sekali kegiatan sosialisas serta penyuluhan yang mana dilaksanakan di Desa Pasir Lor Kecamatan Karanglewas, dengan sasaran adalah mayarakat Desa Pasir Lor yang difokuskan di titik-titik ramai di Sekitar Desa Pasir Lor. Beberapa langkah kegiatan yang umum dimulai dari sosialisasi pencegahan penularan virus COVID19 yaitu dengan menerapkan hal umum seperti

1. mencuci tangan dengan bersih
2. menggunakan masker saat berpergian
3. menjaga jarak dengan tidak kontak fisik dengan orang lain

Adapun kegiatan khusus yang sudah diterapkan dalam upaya menurunkan angka penyebaran virus corona di Desa Pasir Lor yaitu kegiatan rutin yang dilakukan di kantor balaidesa Pasir Lor yaitu vaksinasi yang difokuskan bagi warga lanjut usia, pembagian masker dan juga pengetatan protokol kesehatan di pasar pading, pembubaran kerumunan yang dilakukan oleh satgas covid dan polisi setempat yang berada di titik keramaian tertentu seperti warung makan adapula edukasi yang dilakukan di pasar pading oleh aparat setempat.

Perlu di garis bawahi bahwa dalam memutuskan persebaran virus corona masyarakat butuh di tegaskannya peraturan, ada pun kegiatan yang menunjang untuk memutus mata rantai virus corona tersebut.

D. KESIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan ini terlihat warga Desa Pasir Lor Kecamatan Karanglewas merespon positif dan antusias warga Desa Pasir Lor Rekomendasi dari hasil kegiatan ini adalah di harapkan pelaksanaan kegiatan lanjutan untuk memantau dan lebih meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pelaksanaan upaya pencegahan penularan virus Corona. Selain itu Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam masa penyebaran virus COVID-19:

1. selalu menaati prokes yang ada seperti mencuci tangan, pakai masker dan menjaga jarak
2. melakukan vaksinasi
3. selalu waspada dan menjaga imunitas tubuh dengan mengkonsumsi makanan yang sehat dan bergizi dan berolahraga.

Beberapa orang mungkin masih saja menyepelekan akan adanya virus corona ini baik yang muda atau yang tua oleh karenanya penting sekali mengedukasi mereka agar tetap waspada akan penyebaran virus corona ini, terutama bagi mereka yang sudah lanjut usia mereka rentan terhadap penyakit, pola hidup sehat akan lebih mendukung meningkatkan imunitas tubuh, yang di pastikan akan merurangi penyebaran virus corona yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghofur, Abdul. 2020. Kontruksi Sosial Keagamaan Masyarakat Pada Masa Pandemi COVID-19J. *jurnal Dakwatuna*, Vol. 6, No. 2.
- Hanoatubun, Silpa. 2020. Dampak COVID-19 Terhadap Perekonomian Indonesia, *Journal Of Education, Psychology and Counseling*, Vol. 2, No. 1.
<http://jurnal.umj.ac.id/index.php/independen> diakses pada tanggal 27 Agustus 2021
- Jati, B., Putra, G. R. A., 2020. *Optimalisasi Upaya Pemerintah Dalam Mengatasi Pandemi Covid 19 Sebagai Bentuk Pemenuhan Hak Warga Negara*. 7(5) 473-481. 10.15408/sjsbs.v7i5.15316 diakses pada tanggal 27 Agustus 2021.
- Mufida, S., Timur, C. F. H., & Waluyo, S. D., 2020. *Strategi Pemerintah Indonesia dalam Menngani Wabah COVID-19 dari Perspektif Ekonomi*. 1(2) 122-130.
- Pembuatan Dan Pembagian Hand Sanitizer Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Di Desa Dahan Rejo Lor Kabupaten Gresik*. *Journal of Community Service*, 2(3), 482-487. Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020).
- Penerapan Wastafel Portabel sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 di Kantor Kelurahan Gedongan Kecamatan Colomadu*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEDITEG*, 5(1), 44-49. Mustakim, Z., Purwaningtyas, Y. F., & Irsadi, S. R. (2020).
- Putri1, E. A., Trisiana, A., Dentatama, J., Widya, K., & Jonggor, Y., 2020. *UPAYA PEMERINTAH DAN PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM MENCEGAH PENYEBARAN COVID -19 DI INDONESIA*. 9(1) 71-82. <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/glbctz/article/view/> diakses pada tanggal 27 Agustus 2021

- Sumarni, Yenti. 2020. Pandemi COVID-19: Tantangan Ekonomi dan Bisnis. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Al-Intaj*, Vol. 6, No. 2.
- Telaumbanua, Dalinama. 2020. Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia, *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Agama*, Vol. 12, No. 1.
- uryandari, N., & Haidarravy. S. (2020). Pembuatan Cairan Desinfektan dan Bilik Disinfektan sebagai Upaya Pencegahan Virus COVID-19 di Mlajah Bangkalan Madura. *Jurnal Abdidas*, 1(5), 345-351. Saputra, A.D., Budi, P. A., & Sudiro. (2020).